

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan, dan hasil dari pertumbuhan ekonomi akan dapat dinikmati masyarakat baik dengan sendirinya maupun dengan campur tangan pemerintah. pertumbuhan ekonomi dan inflasi merupakan indikator penting disektor riil. Interaksi antara kebijakan fiskal dan kebijakan moneter regional dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan inflasi di daerah merupakan fokus utama dalam penelitian ini. Berbagai studi membuktikan bahwa ada keterkaitan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi baik itu ditingkat nasional maupun regional

Metode yang digunakan adalah dengan panel data, mencakup 4 Kabupaten dan 1 Kota yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta periode Tahun 2003-2009. Data diregresi dengan menggunakan *fixed effects model* (FEM) dengan menggunakan alat bantu software Eviews. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kebijakan fiskal regional dan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi dan inflasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kebijakan fiskal (belanja daerah) memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi namun tidak berpengaruh secara signifikan, hanya variabel kebijakan moneter yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta, Hasil kebijakan fiskal dan moneter terhadap inflasi, secara parsial hanya variabel Suku Bunga riil yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Inflasi dan analisis secara keseluruhan membuktikan bahwa kebijakan moneter dan kebijakan fiskal regional relatif berimbang dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta